Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	0

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Panitia Melobi Penjadwalan Ulang Formula E

Penyelenggara mengusulkan balapan tertutup untuk mencegah penularan Covid-19 atau dipindahkan ke lokasi alternatif.

Fransisco Rosarians
francisco@tempo.co.id

JAKARTA — Promotor dan pemegang lisensi Jakarta E-Prix, PT Jakarta Propertindo (Jakpro), tengah berkomunikasi dengan penyelenggara tentang potensi penjadwalan ulang balapan Formula E. Lokasinya tetap di area Monumen Nasional dan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan setelah Gubernur DKI Anies Baswedan meminta penundaan lomba balap mobil tenaga listrik yang diagendakan pada 6 Juni mendatang tersebut.

"Kami akan terus memantau situasi untuk melihat kemungkinan penjadwalan ulang nantinya," kata Dwi Wahyu Daryoto, Direktur Utama PT Jakpro sekaligus Ketua Penyelenggara Jakarta E-Prix, kemarin.

Menurut dia, keputusan ini diambil seusai diskusi antara PT Jakpro, Formula E Operations, dan sejumlah pemangku kepentingan. Dwi menilai pihak penyelenggara sepakat bahwa bahaya penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menjadi pertimbangan utama dalam penundaan balapan putaran ke-10 musim 2019/2020 tersebut. Keputusan Jakarta ini sejalan dengan Cina yang membatalkan putaran VI di Kota Sanya pada 21 Maret dan Italia yang menganulir ronde berikutnya di Roma pada 4 April.

Meski demikian, Dwi melanjutkan, DKI tetap berharap bisa menghelat Formula E di musim keenam ini. Hal itu tercantum dalam presentasi PT Jakpro tentang potensi perkembangan ekonomi dan pariwisata Ibu Kota dari balapan mobil listrik tersebut. Dia mengatakan DKI akan menerima kembali *commitment fee* sebesar Rp 423 miliar setelah penyelenggaraan acara.

Potensi pendapatan selama acara sendiri diprediksi menembus Rp 500-600 miliar. Anggaran perhelatan Formula E sendiri tercatat Rp 1,16 triliun, yang terdiri atas Rp 344 miliar untuk pembangunan infrastruktur, Rp 432 miliar bank garansi, dan Rp 350 miliar biaya penyelenggaraan acara. "Tapi keselamatan memang harus diutamakan saat ini," ujar Dwi.

Gubernur Anies juga menyatakan DKI tak lagi berambisi mendulang cuan dari acara Formula E di tengah wabah virus *corona*. Dia menilai acara berskala internasional justru membuka ruang penularan Covid-19. Saat ini, menurut dia, pemerintah justru harus meminimalkan segala potensi penyebaran virus mematikan tersebut, termasuk interaksi langsung masyarakat di keramaian. "Kami tak ingin mengorbankan keselamatan warga demi capaian perekonomian," kata dia. "Kami mengambil keputusan pengetatan di awal (kasus *corona*)."

Toh, menurut Anies, DKI tak akan kehilangan uang sepeser pun dari rencana pengadaan Formula E. *Commitment fee* yang sudah disetor kepada FIA Formula E tak akan hangus karena DKI Jakarta tetap bersedia menggelar dan mempersiapkan infrastruktur balapan mobil listrik. "Karena ini langsung dari tangan pertama," ujarnya.

Cofounder Formula E, Alberto Longo, mengatakan penyelenggara tak mempersoalkan keputusan DKI tersebut. Menurut dia, penyebaran virus *corona* merupakan kasus khusus yang memang kebijakannya harus diambil berdasarkan perkembangan harian. Dia menyatakan penyelenggara Formula E sangat realistis dan fleksibel terhadap keputusan tuan rumah terkait dengan potensi ancaman Covid-19. "Yang penting penyediaan infrastruktur yang akan dipakai tetap disiapkan sejak saat ini," kata Longo.

Selain itu, FIA Formula E membuka kemungkinan jika pemerintah Indonesia dan DKI Jakarta memberikan alternatif lokasi. Salah satunya, kata Longo, adalah pelaksanaan balapan secara tertutup untuk meminimalkan potensi penularan virus. "Sejauh diperlukan dan diminta pemerintah setempat," ujar dia.

Longo tak memberikan komentar detail soal potensi penjadwalan ulang sendiri. Berdasarkan situs FIA Formula E, setelah pembatalan balapan di Jakarta, pertandingan dilanjutkan ke putaran berikutnya di Berlin, New York, dan London. Balapan musim keenam ini akan berakhir di London pada 26 Juli mendatang.

● TAUFIQ SIDDIQ

Berakhir Sebelum Start

MPIAN Gubernur Anies Baswedan menghadirkan balap mobil formula elektrik di Jakarta dihujani kritik sejak awal. Dari anggaran yang melampaui Rp 1 triliun hingga penggunaan Monas sebagai lokasi sirkuit. Berikut ini lika-likunya.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	0

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Panitia Melobi Penjadwalan Ulang Formula E

2019

13 Juli
Anies bertemu dengan Agag dan Alberto Longo, petinggi Formula E, di New York.

13 Agustus
Anies melaporkan kebutuhan dana Rp 343 miliar ke Presiden Joko Widodo dan menyatakan bahwa Presiden mendukung penyelenggaraan Formula E.

Oktober-November
DKI mengurus izin prinsip pembangunan sirkuit, yang mencakup lintasan, tribun, dan bangunan pendukung.

April
DKI mulai mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Alejandro Agag, pendiri dan Ketua Formula E Holdings.

14 Juli
Lewat akun Instagram dan Facebook-nya, Gubernur Anies mengumumkan Jakarta menjadi tuan rumah Formula E pada 6 Juni 2020.

22 September
DKI resmi menjadi tuan rumah Formula E dari 2020 hingga 2024.

November-Desember
DPRD Jakarta berulang kali mempersoalkan dana Rp 1,16 triliun untuk Formula E di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2020.

2020

5 Februari
Komisi Pengarah Pembangunan Taman Medan Merdeka, yang terdiri atas sejumlah menteri, menyatakan tidak menyetujui penggunaan kawasan Monas sebagai sirkuit.

26 Februari
DKI mulai menguji coba pembuatan lintasan di Monas.

11 Maret
DKI memutuskan menunda Formula E.

9 Januari
Ketua Ikatan Motor Indonesia Sadikin Aksa mengatakan lintasan akan melalui kawasan Monas.

7 Februari
Menteri Sekretaris Negara Pratikno, selaku Ketua Komisi Pengarah, menyetujui penyelenggaraan Formula E di kawasan Monas.

3 Maret
DKI mengkaji ulang izin keramaian di Ibu Kota sepanjang Maret setelah kemunculan kasus virus *corona* pertama di Indonesia. Formula E disebut tetap sesuai dengan jadwal, yakni 6 Juni mendatang.

● FRANSISCO ROSARIANS